

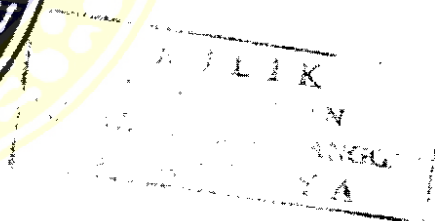
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



KK.
B. 0037/97
Hot
f.



DIAJUKAN OLEH :

A. SONNY NURSUTAN HOTAMA

No. Pokok : 049320197 E

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1996

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**

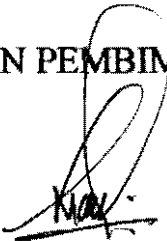
DIAJUKAN OLEH :

A. SONNY NURSUTAN HOTAMA

No. Pokok : 0493.20.197 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

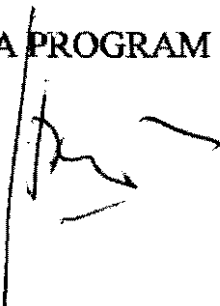


DR. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL,

11/3 - 97

KETUA PROGRAM STUDI,



DRS. H. WARSONO, M.E

TANGGAL,

15/3 - 97

ABSTRAKSI

Pasar Modal atau Bursa Efek di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dewasa ini. Akhir tahun 1988 hanya 24 buah perusahaan yang tercatat go-publik di Bursa efek Jakarta, sedangkan akhir tahun 1995 telah mencapai sebanyak 237 buah perusahaan yang go-publik. Dewasa ini seluruh perusahaan di Bursa Efek Jakarta terdiri dari 14 kelompok usaha dan kelompok usaha manufaktur ini terbagi lagi atas 19 sektor-sektor usaha. Kelompok usaha manufaktur tahun 1995 terdiri dari 130 perusahaan atau 54,85 % dari keseluruhan perusahaan go-publik yang menjadi obyek penelitian ini.

P/E Ratio merupakan suatu ukuran minat para investor pada umumnya terhadap suatu saham perusahaan. Penelitian ini untuk melakukan suatu analisis pengaruh dari faktor-faktor tertentu terhadap P/E Ratio. Analisis ini mempergunakan teknik regresi linier berganda dengan 4 buah variabel bebas sesuai penjabaran Fuller dan Faller dan 1 variabel bebas tambahan yaitu: Rasio Pembayaran Dividen, Profit Margin, Leverage, Perputaran Asset, Ukuran Perusahaan dengan P/E Ratio sebagai variabel terikat. Data penelitian ini mempergunakan data laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur secara kerat-lintang pada periode akhir tahun 1994 dan 1995. Persamaan estimasi regresi berganda yang dihasilkan adalah:

$$P/E = - 22,2431 + 0,3238 \text{ DPR} + 0,0019787 \text{ PM} - 0,3672 \text{ LEV} \\ - 0,1660 \text{ ATO} + 0,3449 \text{ FS.}$$

Koefisien determinasi = $R^2 = 0,427$ yang berarti perubahan P/E Ratio sebesar 42,7% dapat dijelaskan oleh model dan sisanya 57,3% diluar model.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kelima variabel bebas tersebut di atas secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap P/E ratio saham perusahaan manufaktur. Rasio Pembayaran Dividen ternyata paling paling kuat berpengaruh terhadap P/E Ratio perusahaan manufaktur. Persamaan estimasi regresi terbaik yang dihasilkan penelitian adalah:

$$P/E = - 21,171 + 0,341 \text{ DPR} - 0,623 \text{ LEV} + 0,359 \text{ FS}$$

Koefisien determinasi = $R^2 = 0,4242$ yang berarti sebesar 42,42% perubahan P/E Ratio dapat dijelaskan oleh model ini dan sisanya sebesar 57,58% diluar model.